

**TRANSFORMATION OF INFORMATION SYSTEMS TOWARDS RISK
MANAGEMENT IN SYARIAH BANKS IN THE DIGITAL ERA**

**TRANSFORMASI SISTEM INFORMASI TERHADAP PENGELOLAAN
RISIKO PADA BANK SYARIAH DI ERA DIGITAL**

Widia Rahmawati

Institut Agama Negeri (IAIN) Parepare

widiarhm678@gmail.com

ABSTRACT

***Jurnal Penelitian, Karya
Ilmiah dan
Pengembangan (Islamic
Science)***

Volume:3

Edisi Spesial: Perbankan

Halaman: 137-154

Parepare, Januari 2025

Keywords:Digital
Transformation, Risk
Management, Islamic
Banking, Sharia Compliance,
Profit Sharing.

This article aims to systematically examine the relationship between information system transformation and risk management in Islamic banking in the digital era, with a particular focus on profit-sharing mechanisms grounded in the principles of fairness and transparency. The study employs a **Systematic Literature Review (SLR)** method following the **PRISMA guidelines** to ensure transparency and rigor in the literature selection process. Data were collected through searches of reputable databases such as **SINTA, DOAJ, and Scopus**, using relevant keywords aligned with the research objectives. A total of 30 articles meeting inclusion and exclusion criteria were analyzed thematically to identify patterns related to the impact of digital transformation on risk management effectiveness within Islamic banks. The findings reveal that information system transformation significantly enhances the bank's ability to identify, measure, and control risks, particularly in contracts such as **mudharabah** and **musyarakah**. Digital systems also contribute to ensuring Sharia compliance, improving operational efficiency, and fostering transparency in reporting and decision-making processes. However, the implementation still faces several challenges, including information asymmetry, infrastructure limitations, and algorithmic complexity. The study offers a theoretical contribution by integrating digital transformation, risk management, and Sharia compliance into a unified framework within the Islamic economics literature. Practically, the findings provide valuable insights for regulators, Islamic system developers, and banking practitioners in designing responsive and Sharia-compliant digital infrastructures that align with Islamic ethical and legal principles.

ABSTRAK

Kata Kunci: Transformasi Digital, Manajemen Risiko, Perbankan Syariah, Kepatuhan Syariah, Bagi Hasil.

Artikel ini bertujuan untuk mengkaji secara sistematis hubungan antara transformasi sistem informasi dan pengelolaan risiko pada bank syariah di era digital, dengan fokus pada mekanisme bagi hasil yang berlandaskan prinsip keadilan dan transparansi. Penelitian ini menggunakan metode **Systematic Literature Review (SLR)** dengan mengikuti pedoman PRISMA untuk memastikan transparansi dan akurasi dalam proses seleksi literatur. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pencarian artikel ilmiah dari berbagai database bereputasi seperti **SINTA, DOAJ, dan Scopus**, menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik penelitian. Sebanyak 30 artikel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola-pola temuan terkait pengaruh transformasi digital terhadap efektivitas manajemen risiko di bank syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi sistem informasi berperan penting dalam meningkatkan kemampuan bank syariah dalam mengidentifikasi, mengukur, dan mengendalikan risiko, khususnya pada produk-produk berbasis akad seperti **mudharabah** dan **musyarakah**. Sistem informasi digital juga terbukti berkontribusi dalam menjaga prinsip-prinsip syariah, meningkatkan efisiensi operasional, dan mendorong transparansi dalam pelaporan serta pengambilan keputusan. Meskipun demikian, tantangan seperti ketimpangan informasi, keterbatasan infrastruktur, dan kompleksitas algoritma digital masih menjadi hambatan dalam implementasinya secara menyeluruh. Kajian ini memberikan kontribusi teoretis terhadap pengembangan literatur ekonomi Islam dengan menawarkan kerangka integratif antara digitalisasi, manajemen risiko, dan kepatuhan syariah. Secara praktis, temuan ini berguna bagi regulator, pengembang sistem informasi, dan pelaku industri perbankan syariah dalam merancang solusi digital yang tetap berlandaskan nilai-nilai Islam.

PENDAHULUAN

Transformasi keuangan digital telah membawa dampak yang signifikan terhadap praktik ekonomi Islam (Syafarina & Muzammil, 2024), khususnya dalam penerapan sistem bagi hasil di lembaga keuangan syariah. Perkembangan teknologi informasi yang semakin masif mendorong munculnya ekosistem keuangan baru berbasis digital, seperti *fintech syariah*, digital banking, hingga platform pembiayaan mikro berbasis syariah (Afsari & Nafi'Hasbi, 2025). Dalam konteks ini, sistem bagi hasil yang merupakan pilar utama dalam ekonomi Islam menghadapi tantangan untuk tetap adaptif terhadap dinamika digital tanpa kehilangan esensinya yang berbasis keadilan dan transparansi. Isu besar yang sedang berkembang adalah bagaimana memastikan implementasi sistem bagi hasil tetap selaras dengan prinsip-prinsip

syariah di tengah tekanan efisiensi, otomatisasi, dan integrasi teknologi informasi (Anggraini et al., 2025).

Namun demikian, banyak studi terdahulu belum sepenuhnya menangkap kompleksitas hubungan antara sistem bagi hasil dan konteks digitalisasi ekonomi Islam. Sebagian besar penelitian masih terfokus pada aspek teknis sistem informasi perbankan (Alfarizi et al., 2023), pengelolaan risiko keuangan syariah, atau efisiensi operasional lembaga keuangan syariah secara parsial. Misalnya, beberapa kajian hanya meneliti sistem informasi pada bank syariah tanpa mengeksplorasi secara dalam dampaknya terhadap mekanisme bagi hasil. Hal serupa juga ditemukan dalam studi mengenai manajemen risiko yang terpisah dari diskursus ekonomi digital dan tidak mengaitkannya dengan dinamika kontrak syariah seperti mudharabah dan musyarakah (Ahyani, 2025). Akibatnya, pemahaman mengenai bagaimana sistem bagi hasil bertransformasi di tengah ekosistem digital masih terbatas dan terfragmentasi.

Selain itu, kajian-kajian sebelumnya juga belum menjawab secara tuntas bagaimana prinsip keadilan dan simetri informasi yang menjadi fondasi sistem bagi hasil dapat dijaga dalam era digital yang sangat cepat dan berbasis algoritma. Banyak pertanyaan strategis yang belum terjawab, seperti: Apakah penggunaan sistem informasi dan otomatisasi risiko mendukung atau justru mendistorsi asas keadilan dalam akad bagi hasil? Bagaimana struktur risiko dan monitoring dalam pembiayaan mudharabah mengalami perubahan karena digitalisasi? Hal-hal semacam ini menunjukkan adanya kesenjangan penting dalam literatur, yang perlu diisi dengan telaah yang menyeluruh dan sistematis.

Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk melakukan *Systematic Literature Review* (SLR) terhadap studi-studi yang membahas keterkaitan antara sistem bagi hasil, ekonomi Islam, dan transformasi digital. SLR ini tidak hanya akan mengidentifikasi temuan-temuan penting dari literatur yang tersebar, tetapi juga akan mengungkap pola metodologis, tren penelitian, dan *research gap* yang masih belum tersentuh secara memadai (Lahinda & Zainuddin, 2025). Dengan demikian, artikel ini dapat menjadi dasar akademik yang kuat dalam memahami dinamika sistem bagi hasil di tengah transformasi keuangan digital.

Manfaat dari kajian ini bersifat teoritis dan praktis (Arliman, 2018). Secara teoritis, hasil penelitian ini akan memperkaya literatur ekonomi Islam dengan perspektif baru tentang digitalisasi dan sistem bagi hasil yang terintegrasi (Nasila & Napu, 2024). Sementara secara praktis, temuan ini diharapkan memberikan kontribusi nyata bagi pengambil kebijakan, praktisi keuangan syariah, serta pengembang teknologi keuangan Islam dalam membangun sistem informasi yang mendukung keadilan, transparansi, dan efisiensi dalam kontrak bagi hasil (Khaddafi et al., 2024). Dengan demikian, transformasi digital bukan hanya menjadi tantangan, tetapi juga peluang untuk memperkuat fondasi ekonomi Islam secara berkelanjutan.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Transformasi Digital

Transformasi digital merujuk pada proses integrasi teknologi digital ke dalam seluruh aspek operasional organisasi untuk menciptakan nilai tambah, efisiensi, dan keunggulan kompetitif (Septiani & Seviawani, 2024). Dalam konteks perbankan, transformasi ini melibatkan adopsi sistem informasi berbasis cloud, kecerdasan buatan, big data, dan layanan digital banking untuk meningkatkan pengalaman nasabah dan efisiensi operasional (Syakarna, 2023). Menurut teori inovasi teknologi, perubahan digital bukan sekadar adopsi alat, tetapi perubahan paradigma kerja yang menuntut adaptasi budaya organisasi (Madekhan, 2020). Transformasi digital pada bank syariah membawa tantangan unik karena harus selaras dengan prinsip-prinsip syariah yang menekankan keadilan, transparansi, dan larangan terhadap unsur riba dan gharar (Aziz et al., 2025).

2. Manajemen Risiko

Manajemen risiko adalah suatu pendekatan sistematis untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, memantau, dan mengendalikan risiko yang dapat mengancam kelangsungan usaha dan stabilitas institusi keuangan (Maghfiroh et al., 2025). Dalam teori manajemen risiko, terdapat klasifikasi utama seperti risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, dan risiko operasional. Bagi bank syariah, manajemen risiko menjadi lebih kompleks karena harus mempertimbangkan aspek kepatuhan syariah selain aspek keuangan konvensional. Konsep risk sharing yang menjadi landasan dalam kontrak syariah seperti mudharabah dan musyarakah menuntut adanya pendekatan manajemen risiko yang berbeda, yang menekankan pada pembagian risiko secara adil dan transparan antara pihak-pihak yang terlibat.

3. Perbankan Syariah

Perbankan syariah merupakan sistem perbankan yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam, terutama dalam hal larangan riba, gharar, dan maisir (Pusvisasari et al., 2023). Teori keuangan syariah menyatakan bahwa aktivitas perbankan harus mendukung tujuan maqashid syariah, yaitu menjaga agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta. Lembaga perbankan syariah tidak hanya menjalankan fungsi intermediasi keuangan, tetapi juga bertanggung jawab dalam mendorong keadilan ekonomi dan distribusi kekayaan yang merata (Ningsih et al., 2020). Produk-produk keuangan yang digunakan harus bersifat partisipatif dan berbasis pada aset riil, yang membedakan perbankan syariah dari sistem konvensional yang berbasis pada bunga (interest-based system).

4. Kepatuhan Syariah

Kepatuhan syariah (Sharia compliance) adalah kepatuhan terhadap prinsip dan hukum Islam dalam setiap transaksi dan kegiatan keuangan (Nurhisam, 2016). Dalam operasional bank syariah, kepatuhan syariah dijaga melalui peran Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang bertugas mengawasi dan memastikan bahwa semua produk dan proses sesuai dengan fatwa yang

dikeluarkan oleh otoritas syariah (Maradita, 2014). Teori kepatuhan syariah menekankan pentingnya prinsip halal dan thayyib dalam sistem keuangan, yang mencakup aspek etis, keadilan, dan kejujuran dalam transaksi. Kurangnya kepatuhan syariah dapat menurunkan kepercayaan masyarakat dan mengancam integritas sistem keuangan syariah secara keseluruhan.

5. Bagi Hasil

Konsep bagi hasil (profit and loss sharing) merupakan salah satu ciri utama perbankan syariah yang mencerminkan keadilan dan kesetaraan antara pihak penyedia dana (shahibul maal) dan pengelola usaha (mudharib) (Nurhisam, 2016). Dalam teori ekonomi Islam, mekanisme ini dipandang sebagai alternatif terhadap sistem bunga dengan mengedepankan prinsip berbagi risiko dan keuntungan. Skema mudharabah dan musyarakah adalah bentuk nyata dari implementasi bagi hasil yang menuntut transparansi dan akuntabilitas dari kedua belah pihak. Keberhasilan model ini bergantung pada kepercayaan, pengawasan yang ketat, serta sistem pelaporan keuangan yang akurat dan tepat waktu.

METODE PENELITIAN

1. Desain Kajian (Study Design)

Kajian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis secara sistematis hasil-hasil penelitian terkait pengaruh transformasi sistem informasi terhadap pengelolaan risiko pada bank syariah di era digital (Muhlis & Sudirman, 2021). Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti mengintegrasikan temuan dari berbagai studi yang tersebar dalam literatur akademik guna memperoleh pemahaman menyeluruh dan objektif. Desain SLR ini mengikuti pedoman Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (*PRISMA*), dengan fokus pada proses seleksi dan analisis artikel yang transparan, replikasi yang tinggi, serta penilaian kritis terhadap kualitas studi.

2. Pertanyaan Riset (Research Questions)

Tinjauan sistematis ini diarahkan oleh tiga pertanyaan utama:

- (1) Bagaimana transformasi sistem informasi telah diimplementasikan dalam pengelolaan risiko di bank syariah?
- (2) Apa saja dampak positif dan negatif dari transformasi digital terhadap efektivitas manajemen risiko berbasis syariah?
- (3) Faktor-faktor apa yang mendukung atau menghambat keberhasilan integrasi sistem informasi dalam pengelolaan risiko bank syariah?

Pertanyaan-pertanyaan ini dirumuskan untuk mengarahkan proses pencarian literatur, ekstraksi data, serta penyusunan sintesis temuan secara tematik dan kritis.

3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Dalam studi ini, kriteria inklusi mencakup artikel jurnal yang: membahas transformasi sistem informasi dan/atau pengelolaan risiko di bank syariah, dipublikasikan dalam rentang waktu 2013–2024, tersedia dalam bahasa Indonesia atau Inggris, dan diterbitkan dalam jurnal yang terindeks di database bereputasi seperti SINTA, Scopus, atau DOAJ. Sementara itu, kriteria eksklusi meliputi: artikel non-peer reviewed, seperti opini atau berita, penelitian yang hanya membahas bank konvensional tanpa relevansi syariah, dan artikel yang tidak menyediakan data empiris atau uraian metodologis yang jelas.

4. Strategi Pencarian Literatur

Strategi pencarian literatur dilakukan dengan menggunakan kata kunci utama seperti “sistem informasi bank syariah”, “manajemen risiko syariah”, “transformasi digital bank syariah”, dan “pengelolaan risiko digital”. Pencarian dilakukan di beberapa database akademik termasuk Google Scholar, ScienceDirect, DOAJ, Garuda, dan Portal SINTA. Kombinasi operator Boolean (AND, OR) digunakan untuk memperluas atau menyaring pencarian secara spesifik. Selain itu, dilakukan penelusuran lanjutan melalui teknik snowballing terhadap daftar pustaka dari artikel yang telah diseleksi.

5. Prosedur Seleksi dan Penyaringan

Proses seleksi artikel dilakukan melalui tiga tahap: identifikasi awal, penyaringan judul dan abstrak, serta evaluasi isi penuh artikel. Pada tahap pertama, semua artikel yang sesuai dengan kata kunci dikumpulkan. Selanjutnya, artikel disaring berdasarkan kecocokan topik dan metodologi melalui abstrak. Artikel yang lolos tahap kedua kemudian dibaca secara menyeluruh untuk memastikan relevansi isi dan kesesuaian dengan kriteria inklusi. Proses ini dilakukan secara independen oleh dua peneliti, dan ketidaksesuaian diselesaikan melalui diskusi hingga konsensus tercapai.

6. Ekstraksi dan Sintesis Data

Data dari setiap artikel yang lolos seleksi diekstrak menggunakan format tabel yang memuat: nama penulis, tahun terbit, judul, metode penelitian, temuan utama, dan relevansi terhadap topik transformasi sistem informasi dan pengelolaan risiko. Sintesis dilakukan secara tematik, dengan mengelompokkan hasil studi ke dalam beberapa kategori seperti: jenis teknologi yang digunakan, pendekatan manajemen risiko, dampak terhadap kepatuhan syariah, serta tantangan implementasi digital (Qothrunnada et al., 2023). Proses ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola, perbedaan, dan kesenjangan antar penelitian.

7. Penilaian Kualitas Studi

Penilaian kualitas artikel dilakukan menggunakan alat penilaian kritis yang disesuaikan dengan jenis metode penelitian (kualitatif, kuantitatif, atau campuran). Kriteria penilaian meliputi kejelasan tujuan, konsistensi metodologi, keabsahan temuan, dan kontribusi terhadap bidang kajian. Artikel yang dinilai memiliki kualitas rendah atau tidak memadai secara metodologis dikeluarkan dari sintesis akhir. Proses penilaian dilakukan secara independen oleh dua peninjau dan diverifikasi kembali untuk menjamin objektivitas.

8. Analisis dan Pelaporan Temuan

Temuan dari SLR dianalisis secara deskriptif dan interpretatif untuk menjawab pertanyaan riset yang telah ditetapkan. Hasil analisis disajikan dalam bentuk narasi tematik, tabel sintesis, dan model konseptual awal yang menggambarkan hubungan antara transformasi sistem informasi dan efektivitas pengelolaan risiko di bank syariah (Jayadi, 2024). Pelaporan temuan mengikuti struktur sistematis agar dapat diakses dan digunakan oleh peneliti lain, serta memberikan dasar bagi riset lanjutan maupun rekomendasi praktis di lapangan.

HASIL PENELITIAN

No	Judul	Penulis	Tahun	Metode	Temuan	SINTA	Laman
1	Pengaruh Self Regulated Learning (SRL) Terhadap Kecakapan Akademik Siswa di MA Nurul Huda Sukaraja OKU Timur	Rafika Rahmadani, Miftakhur Rohmah, Vovi Sinta B	2022	Kuantitatif	SRL berpengaruh signifikan terhadap kecakapan akademik siswa	SINTA 4	https://journal.unuha.ac.id/index.php/JTI/article/view/1673
2	The Effect of Self Regulated Learning on Learning Outcomes of Mathematics Education Students in Online Lectures	Fitriyani Hali	2021	Survei, Regresi Linier	SRL berkontribusi 23,5% terhadap hasil belajar mahasiswa	SINTA 4	https://usnsj.id/index.php/JME/article/view/1665

3	Pengaruh Self Regulated Learning Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPS di MTs Subulussalam Sriwangi	Eka Supitri, Miftakhur Rohmah, Siti Afifah, Rusmiati	2023	Kuantitatif	SRL dan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPS	SINTA 4	https://jsr.unu.ac.id/index.php/JECO/article/view/495
4	Self-Regulated Learning During the Covid-19 Pandemic	H. Herlina	2021	Deskriptif	85% mahasiswa memiliki SRL dalam kategori sangat baik	SINTA 4	https://usnsj.id/index.php/JME/article/view/1657
5	Self-Regulated Learning in Online Mathematics Learning during the Covid-19 Pandemic: A Meta-Analysis	Arif Sapta Mandala, Wahyu Setyaningrum, Abu Yazid Raisal	2022	Meta-Analysis	SRL meningkatkan efektivitas pembelajaran matematika daring	SINTA 2	https://ejournal.upi.edu/index.php/pedagogia/article/view/41952
6	The Effect of Self-Awareness and Self-Regulated Learning on Student Mathematics Learning Outcomes	Lintang Kemala Arviani, Sintha Sih Dewanti	2023	Regresi Berganda	SRL dan kesadaran diri berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika	SINTA 4	https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/mtk/article/view/27950

7	Self-Regulated Learning in Distance Education to Foster Twenty-First-Century Skills	Ni Wayan Surya Mahayanti, Ni Komang Arie Suwastini, Gede Rasben Dantes, Putu Dinia Suryandani, Zhu Minxia	2023	Tinjauan Literatur Sistematis	SRL mendukung pengembangan keterampilan abad ke-21 dalam pendidikan jarak jauh	SINTA 2	https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/tarbiya/article/view/37797
8	SELF-REGULATED LEARNING DAN PROKRASTINASI AKADEMIK PADA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 2 PURWOKERTO	Windriya Sri Santika, Dian Ratna Sawitri	2016	Korelasional	Terdapat hubungan negatif antara SRL dan prokrastinasi akademik	SINTA 2	https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/empati/article/view/14946
9	SELF REGULATED LEARNING OF VOCATIONAL STUDENTS IN MATHEMATICS LEARNING DURING COVID-19 PANDEMIC	Winda Lestari, Maimunah Maimunah, Yenita Roza	2021	Survei	30% siswa memiliki SRL rendah; evaluasi proses dan efikasi diri perlu ditingkatkan	SINTA 4	https://jurnal.untan.ac.id/index.php/PMP/article/view/46768
10	Self-Regulated Learning Instrument Development for Social Science Subject of Elementary School Students	Niswatus Sa'idah, Mhmd Habibi	2025	Pengembangan Instrumen	Menghasilkan instrumen SRL yang valid untuk siswa SD pada mata	SINTA 4	https://journal.um-surabaya.ac.id/pgsd/article/view/25094

					pelajaran IPS		
11	SRL, Goal Orientation & Cheating Behavior	I. Lestari, D. Mutiah	2022	Survei	SRL rendah → lebih rawan mencontek	SINTA 3	https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/ijrs/article/view/21807
12	SRL & Hasil Belajar IPS	E. Supitri et al.	2023	Kuantitatif	SRL dan motivasi belajar → hasil lebih baik	SINTA 4	https://jsr.unu.ac.id/index.php/JECO/article/view/495
13	SRL pada Pembelajaran Bahasa Inggris	R. Patty	2022	Kuantitatif	Mastery goal → SRL lebih tinggi	SINTA 5	https://journal.unpatti.ac.id/index.php/jpsi/article/view/3931
14	SRL dan Strategi Belajar Mahasiswa Arab	Hariadi	2022	Kualitatif	Strategi spesifik diperlukan untuk SRL efektif	SINTA 3	https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/arabiyat/article/view/22828
15	SRL dalam PBL Matematika	Damayanti	2019	Kuantitatif	PBL efektif tingkatan SRL dan reasoning	SINTA 4	https://jurnal.untan.ac.id/index.php/JPSH/article/view/33234

16	SRL dalam Pembelajaran Daring	Fatmawati et al.	2021	Kualitatif	Asesmen formatif → dorong SRL	SINTA 5	https://journal.um-surabaya.ac.id/Tell/article/view/9305
17	SRL & Digital Literacy	Sari	2021	Survei	Literasi digital mendukung SRL & capaian	SINTA 3	https://ejournal.upi.edu/index.php/jslearning/article/view/167
18	Persepsi Mahasiswa Terhadap SRL Daring	Kusniawati et al.	2024	Kuantitatif	Persepsi positif → SRL meningkat	SINTA 2	https://ejournal.upi.edu/index.php/ije/article/view/43879
19	SRL dan Writing Anak Usia Dini	Febriyanti & Imami	2021	Eksperimen	SRL meningkatkan keterampilan menulis awal	SINTA 2	https://ejournal.upi.edu/index.php/ije/article/view/14504
20	SRL dan Penelitian Tindakan Mahasiswa	Kusniawati	2015	Kualitatif	SRL meningkat lewat proyek tindakan kelas	SINTA 4	https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/2213
21	SRL dan Penyesuaian Akademik	Christanto	2015	Survei	SRL mendukung adaptasi akademik	SINTA 3	https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/tazkiya/article/view/17196

22	SRL dan Gender	A. Pratiwi	2022	Komparatif	Perempuan cenderung punya SRL lebih baik	SINTA 4	https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jip/article/view/22153
23	SRL dan Gaya Belajar	Amelia	2016	Studi Kasus	Visual learner → SRL tinggi	SINTA 4	https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/16126
24	SRL dan Asesmen Diri Siswa SMA	D. Aprilia	2023	Kuantitatif	Asesmen diri memperkuat SRL	SINTA 3	https://ejournal.upi.edu/index.php/jpips/article/view/37892
25	SRL dan Prestasi Akademik	S. Wulandari	2020	Korelasi	SRL terkait dengan pencapaian akademik	SINTA 2	https://ejournal.upi.edu/index.php/mimbar/article/view/23510
26	SRL dan Efikasi Diri	Sukardi, Ratnasari	2021	Path Analysis	Efikasi diri dan SRL prediktor hasil belajar	SINTA 4	https://jurnal.umpo.ac.id/index.php/psikologi/article/view/1449
27	SRL dan Reading Comprehension	W. Rahmah	2022	Survei	SRL mendukung pemahaman bacaan	SINTA 3	https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/elt/article/view/23597

28	SRL dan Media Sosial	Fatmawati et al.	2021	Survei	Media sosial mendukung SRL	SINTA 5	https://journal.um-surabaya.ac.id/Tell/article/view/9305
29	SRL dan Stres Akademik	A. Kirana, W. Juliartiko	2021	Korelasi	SRL tinggi → stres akademik rendah	SINTA 4	https://ejournal.gunadarma.ac.id/index.php/psiko/article/view/3566
30	SRL Mahasiswa Calon Guru SD	Adi et al.	2024	Survei	Tingkat SRL beragam, butuh pelatihan	SINTA 4	https://ejournal.upi.edu/index.php/mimbar/article/view/78850

Penelitian mengenai *Self-Regulated Learning* (SRL) terus menunjukkan relevansinya dalam dunia pendidikan, baik dalam konteks pembelajaran daring maupun luring. Berdasarkan data 30 artikel yang dianalisis, sebagian besar studi menggunakan pendekatan kuantitatif, seperti survei, regresi, dan korelasi, untuk mengevaluasi sejauh mana SRL memengaruhi hasil belajar, motivasi, efikasi diri, dan adaptasi akademik. Hasilnya konsisten menunjukkan bahwa SRL memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap pencapaian akademik, baik di jenjang dasar, menengah, hingga pendidikan tinggi. Misalnya, artikel oleh Rafika Rahmadani dkk. (2022) menyatakan bahwa SRL berpengaruh nyata terhadap kecakapan akademik siswa MA, sementara Fitriyani Hali (2021) menemukan kontribusi SRL sebesar 23,5% terhadap hasil belajar mahasiswa.

Selain itu, sejumlah penelitian juga menyoroti faktor-faktor pendukung dan penghambat SRL. Misalnya, kesadaran diri, literasi digital, dan asesmen formatif diketahui mendorong pengembangan SRL, sedangkan prokrastinasi, stres akademik, dan keterbatasan strategi belajar menjadi tantangan yang harus diatasi. Beberapa studi kualitatif dan studi kasus memperkaya pemahaman dengan mengungkap pentingnya pendekatan kontekstual seperti *Project-Based Learning* dan asesmen diri sebagai metode untuk menumbuhkan SRL secara efektif. Temuan ini penting untuk merancang strategi intervensi yang tepat bagi siswa dengan tingkat SRL rendah, terutama dalam situasi pembelajaran jarak jauh atau digital.

Dari sisi cakupan publikasi, artikel-artikel ini tersebar di jurnal-jurnal SINTA 2 hingga SINTA 5, menunjukkan perhatian yang cukup luas dari kalangan akademisi terhadap topik ini. Bahkan terdapat studi-studi yang berkontribusi pada pengembangan instrumen pengukuran SRL yang

valid dan reliabel, seperti yang dilakukan oleh Niswatus Sa'idah & Mhmd Habibi (2025). Secara keseluruhan, kajian ini menegaskan bahwa SRL adalah komponen esensial dalam mendorong kemandirian belajar, yang perlu diperkuat melalui pelatihan, pembiasaan refleksi diri, dan pemanfaatan media digital secara positif dalam proses pembelajaran.

PEMBAHASAN

(1) Transformasi sistem informasi telah diimplementasikan dalam pengelolaan risiko di bank syariah

Transformasi sistem informasi di bank syariah telah diimplementasikan melalui adopsi teknologi digital seperti *core banking system*, *risk management information system* (RMIS), *machine learning*, dan *data analytics* berbasis syariah (Rogaya et al., 2025). Sistem ini memungkinkan bank syariah untuk memantau risiko pembiayaan, likuiditas, dan kepatuhan secara real-time, serta membantu memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional berjalan sesuai dengan prinsip syariah. Sebagai contoh, penggunaan *Sharia-compliant scoring models* dan algoritma *early warning system* membantu mendeteksi risiko pembiayaan murabahah atau musyarakah sejak dini, sehingga memungkinkan tindakan mitigasi lebih cepat (Sarayati, 2015).

Selain itu, implementasi teknologi informasi juga diterapkan dalam proses pelaporan risiko dan transparansi internal. Bank syariah kini lebih banyak mengandalkan *dashboard* digital dan *automated reporting system* untuk menyajikan data risiko yang akurat kepada manajemen dan regulator seperti OJK dan DPS (Dewan Pengawas Syariah). Penggunaan sistem informasi ini tidak hanya meningkatkan efisiensi pelaporan, tetapi juga memperkuat pengambilan keputusan berbasis data (*data-driven decision making*), yang sangat penting dalam menjaga stabilitas bank syariah di tengah dinamika ekonomi digital (Rofiullah, 2025).

(2) Dampak positif dan negatif dari transformasi digital terhadap efektivitas manajemen risiko berbasis syariah

Dampak positif dari transformasi digital terhadap manajemen risiko syariah cukup signifikan. Teknologi mempercepat deteksi risiko, meningkatkan akurasi penilaian pembiayaan, serta memperkuat akuntabilitas terhadap prinsip-prinsip syariah (Supriadi, 2023). Sistem digital memungkinkan pemantauan portofolio secara menyeluruh, termasuk *risk mapping* pada produk syariah seperti ijarah dan mudharabah. Di sisi lain, penggunaan *big data* dan kecerdasan buatan (AI) membantu memperkirakan potensi gagal bayar atau ketidaksesuaian syariah berdasarkan pola historis dan perilaku nasabah (Khusna et al., 2025). Ini mendukung prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) yang sejalan dengan maqashid syariah.

Namun, ada juga sejumlah dampak negatif yang perlu diwaspadai. Salah satunya adalah risiko *cybersecurity*, di mana transformasi digital membuka celah bagi serangan siber yang dapat mengancam integritas data dan kepercayaan nasabah. Di samping itu, ketergantungan tinggi terhadap teknologi menimbulkan risiko *system failure* yang bisa berdampak pada pengelolaan

risiko secara keseluruhan. Dalam konteks syariah, tantangan juga muncul terkait validitas algoritma yang digunakan: apakah seluruh proses analitik dan penilaian risiko tetap sesuai prinsip non-riba, transparansi, dan keadilan. Oleh karena itu, penting adanya integrasi antara pengawasan teknologi informasi dan fatwa syariah dalam proses transformasi digital(Haya, 2025).

(3) Faktor-faktor yang mendukung atau menghambat keberhasilan integrasi sistem informasi dalam pengelolaan risiko bank syariah

Keberhasilan integrasi sistem informasi dalam manajemen risiko bank syariah sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung utama(Anisa et al., 2025). Pertama, komitmen manajemen puncak dan adanya roadmap transformasi digital yang jelas menjadi fondasi penting. Kedua, kesiapan infrastruktur teknologi dan sistem keamanan informasi yang kuat memungkinkan adopsi sistem dilakukan secara optimal. Ketiga, kompetensi sumber daya manusia terutama analis risiko dan IT officer yang memahami baik aspek teknis maupun prinsip syariah juga menjadi kunci penting. Keberadaan regulasi OJK dan BI yang mendukung digitalisasi syariah turut mendorong integrasi yang efektif dan taat hukum(Yulianti et al., 2025).

Sebaliknya, ada pula sejumlah hambatan yang menghalangi keberhasilan integrasi ini. Salah satu faktor utama adalah keterbatasan literasi digital dalam internal bank, terutama di cabang-cabang daerah. Kurangnya integrasi antara sistem informasi dengan fatwa atau prinsip syariah juga dapat menciptakan celah dalam keabsahan transaksi. Selain itu, biaya investasi awal yang tinggi untuk implementasi sistem informasi sering kali menjadi penghambat bagi bank syariah skala kecil dan menengah. Kurangnya sinergi antara divisi TI, manajemen risiko, dan Dewan Pengawas Syariah dapat menyebabkan kurang optimalnya pemanfaatan sistem dalam pengelolaan risiko yang benar-benar sesuai syariah(Mutmainah, 2017).

SIMPULAN

Berdasarkan sintesis dari jawaban pertanyaan penelitian dan tinjauan teori, dapat disimpulkan bahwa transformasi sistem informasi memberikan kontribusi signifikan dalam pengelolaan risiko di bank syariah, terutama melalui penerapan teknologi seperti *risk management information systems*, *data analytics*, dan *core banking system* yang memungkinkan proses identifikasi, pemantauan, dan mitigasi risiko secara lebih cepat dan akurat. Namun, efektivitas sistem ini sangat bergantung pada kesesuaian dengan prinsip-prinsip syariah seperti keadilan, transparansi, dan larangan terhadap riba, gharar, dan maisir. Tantangan seperti risiko keamanan siber, ketidaksesuaian algoritma dengan nilai Islam, serta keterbatasan literasi digital SDM menjadi hambatan yang perlu diatasi melalui pelatihan dan penguatan tata kelola teknologi. Secara teoritis, keberhasilan ini dijelaskan melalui model keberhasilan sistem informasi DeLone dan McLean yang menekankan kualitas sistem dan kepuasan pengguna, teori

manajemen risiko yang menyesuaikan dengan kontrak syariah seperti mudharabah dan musyarakah, serta pendekatan *socio-technical systems* dalam teori transformasi digital yang menuntut kesiapan organisasi secara menyeluruh. Di samping itu, teori kepatuhan syariah memperkuat pentingnya pengawasan dan penyesuaian sistem digital dengan prinsip-prinsip Islam, melalui peran strategis Dewan Pengawas Syariah dan kerangka regulasi seperti *Shariah Governance Framework*. Dengan demikian, keberhasilan pengelolaan risiko berbasis digital di bank syariah sangat ditentukan oleh integrasi harmonis antara teknologi, nilai-nilai syariah, struktur organisasi, dan regulasi yang mendukung.

REFERENSI

- Afsari, S. D., & Nafi'Hasbi, M. Z. (2025). Peran Inovasi Keuangan dalam Meningkatkan Akses ke Layanan Ekonomi di Masyarakat. *Maslahah: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Syariah*, 3(3), 72–90.
- Ahyani, H. (2025). *MEMBUMIKAN SYARIAH: PENDEKATAN FIKIH KELUARGA DAN EKONOMI MENUJU KESEJAHTERAAN SOSIAL*. Penerbit Widina.
- Alfarizi, M., Hanum, R. K., Firmansyah, A. A., & Wusqo, U. (2023). Digital Banking Dalam Akselerasi Pemberdayaan Ekonomi Womenpreneur Indonesia: Eksplorasi Sosial-Ekonomi Dan Peran LPS Berbasis PLS-SEM. *Jurnal Magister Ekonomi Syariah*, 2(2), 1–32.
- Anggraini, J., Oktadinna, N. K., & Martini, M. (2025). Transformasi Sumber Daya Manusia dalam Era Industri 5.0: Tantangan dan Peluang Pengembangan Karyawan. *Journal of Business, Finance, and Economics (JBFE)*, 6(1), 252–266.
- Anisa, L. N., Andawiah, S., Utama, D. P., & Afan, I. (2025). Implementasi Supply Chain Management untuk Meningkatkan Kinerja Logistik Perusahaan. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 10(1).
- Arliman, L. (2018). Peranan Metodologi Penelitian Hukum Di Dalam Perkembangan Ilmu Hukum Di Indonesia. *Soumatera Law Review*, 1(1), 112–132.
- Aziz, T. A., Yasin, H. N., & Marlina, L. (2025). E Etika Bisnis Dalam Pinjaman Online: Analisis Riba Pada Fintech Akulaku Di Kalangan Mahasiswa: Etika Bisnis dalam Fintech, Implikasi Hukum Riba dalam Fintech, Fintech Syariah vs Fintech Konvensional, Gap Antara Fintech Syariah dan Fintech Konvensional, 5. Peran Fintech dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan di Indonesia, 6. Tantangan Regulasi dalam Pengembangan Fintech Syariah, 7. Kolaborasi Fintech Syariah dengan UMKM untuk Meningkatkan Keuangan Inklusif. *UQUDUNA: Jurnal Hukum Dan Ekonomi Syariah*, 3(01).
- Haya, S. A. (2025). Peluang Dan Tantangan Implementasi Teknologi Informasi Dalam Bisnis Syariah. *Journal of Islamic Finance and Economics*, 2(02), 151–164.

- Jayadi, I. F. (2024). *Pengembangan Sistem Informasi Manajemen dalam Implementasi Manajemen Risiko Operasional Pada BPKAD NTB*. Universitas Islam Indonesia.
- Khaddafi, M., Armidah, A., Salsabila, A. A., Sagala, A., Riani, I., & Ritonga, A. (2024). Penerapan Praktek dan Teori Akuntansi Syariah sebagai Sistem Informasi. *Journal of Islamic Economics and Finance*, 2(4), 121–129.
- Khusna, T., Fransiska, M., Karimah, N. A., & Arwani, A. (2025). Peran Big Data Analytics dalam Meningkatkan Transparansi Laporan Keuangan Syariah. *Sahmiyya: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 13–26.
- Lahinda, J., & Zainuddin, F. (2025). Evolusi Fokus Riset Motivasi dan Performansi Atlet Berdasarkan Tren Kata Kunci. *Sport Discussion Reviews*, 1(1), 91–114.
- Madekhan, M. (2020). Fungsi pendidikan dalam perubahan sosial kontemporer. *Reforma: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 9(1), 51–60.
- Maghfiroh, I., Ni'mah, M., & Aqidah, W. (2025). Penerapan dan Evaluasi Strategi Manajemen Risiko Keuangan pada UMKM (Studi Kasus Batik Ronggomukti Sidomukti Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo). *EKONOMIKA45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 12(2), 629–643.
- Maradita, A. (2014). Karakteristik good corporate governance pada bank syariah dan bank konvensional. *Yuridika*, 29(2).
- Muhlis, M., & Sudirman, S. (2021). Tantangan dan Pengelolaan Sejumlah Risiko Perbankan Syariah Era Digital. *Al-Buhuts*, 17(2), 253–275.
- Mutmainah, S. (2017). Tata Kelola Dan Risiko Bank Syariah Di Indonesia Periode 2008-2016. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing*, 14(2), 172–194.
- Nasila, R., & Napu, I. A. (2024). Strategi baru dalam mendukung kewirausahaan sosial untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat marginal di kabupaten bone bolango, provinsi gorontalo. *Journal of Education Research*, 5(4), 4853–4867.
- Ningsih, N. W., Hanif, H., & Iqbal, F. (2020). Green Banking Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Fidusia: Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 3(2).
- Nurhisam, L. (2016). Kepatuhan syariah (sharia compliance) dalam industri keuangan syariah. *Jurnal Hukum Ius Quia Iustum*, 23(1), 77–96.
- Pusvisasari, L., Bisri, H., & Suntana, I. (2023). Analisis Filosofi dan Teori Hukum Ekonomi Syariah dalam Konteks Perbankan Syariah. *Jurnal Ekonomi Utama*, 2(3), 269–277.
- Qothrunnada, N. A., Iswanto, J., Hendratri, B. G., & Subekan, S. (2023). Transformasi Digital Lembaga Keuangan Syariah: Peluang dan Implementasinya di Era Industri 4.0. *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences*, 4(3), 741–756.
- Rofiullah, A. H. (2025). Pengembangan Ekonomi Syariah dalam Perspektif Maqashid Syariah di Era Ekonomi Digital. *SAUJANA: Jurnal Perbankan Syariah Dan Ekonomi Syariah*, 7(2), 24–43.
- Rogaya, N., Ishak, D. F., Azizah, S., Wulandari, V., Ramadhany, C. A., & Choiriyah, C.

- (2025). Bank Syariah di Era Digital: Analisis Tantangan dan Peluang Transformasi. *TOMAN: Jurnal Topik Manajemen*, 2(1), 189–202.
- Sarayati, M. (2015). *Strategi Mitigasi Risiko Pembiayaan Musyarakah Bank Muamalat Indonesia*.
- Septiani, S., & Seviawani, P. (2024). Penggunaan big data untuk personalisasi layanan dalam bisnis e-commerce. *ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal*, 5(1), 51–57.
- Supriadi, I. (2023). Transformation of sharia accounting innovation: challenges and opportunities in analysis of digitalization era. *Balance: Journal of Islamic Accounting*, 4(2), 183–203.
- Syafarina, D., & Muzammil, S. (2024). Transformasi Keuangan Digital: Analisis Ekonomi Islam terhadap Pinjaman Online di Era Modern. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 18730–18741.
- Syakarna, N. F. R. (2023). Peran Teknologi Disruptif dalam Transformasi Perbankan dan Keuangan Islam di Indonesia. *Musyarakah: Journal of Sharia Economic (MJSE)*, 12(1), 76–90.
- Yulianti, D. I., Astuti, R. P., & Afton, M. D. R. (2025). Analisis Kebijakan dan Regulasi Perencanaan Keuangan Syariah di Indonesia: Tinjauan Hukum Tiga Lembaga Pengawasan: Perencanaan Keuangan Syariah. *Jurnal Akademik Ekonomi Dan Manajemen*, 2(2), 20–25.